

Strategi Pendampingan Anak Belajar dari Rumah yang Menyenangkan di Kota Surabaya

Naili Sa'ida¹

¹Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surabaya
nailsaida@fkip.um-surabaya.ac.id

Abstrak

Peran orang tua dalam pendidikan anak sangat penting, terutama anak usia dini karena mereka masih membutuhkan banyak bimbingan. Bahwa proses belajar anak perlu melibatkan peran pendampingan orang tua karena anak masih dalam lingkup tanggung jawab dan pemeliharaan orang tua. Di masa pembelajaran daring seperti ini akibat pandemi COVID-19 diperlukan strategi pendampingan agar proses pembelajaran pada anak PAUD tetap benjar dan menyenangkan di rumah. Sasaran dari pengabdian ini adalah Bunda PAUD dan para orang tua di kelurahan Dukuh Kupang Kota Surabaya. Tujuan dari pendidikan ini adalah sosialisasi dan pendampingan pembelajaran menyenangkan pada Bunda PAUD dan para orang tua. Pengabdian ini dilakukan selama 1 bulan, 1-30 Agustus 2020. Hasil dari pengabdian ini adalah Bunda PAUD dan orang tua memahami secara pengertian, dan manfaat pembelajaran menyenangkan. Bunda PAUD dan orang tua mampu memberikan pendampingan pembelajaran menyenangkan di rumah selama pembelajaran daring.

Kata Kunci: Anak PAUD, Pembelajaran Menyenangkan, Daring

1. PENDAHULUAN

Sejak munculnya kasus Covid-19 di Indonesia, Pemerintah menetapkan aturan belajar dari rumah (*learn from home*) bagi anak-anak sekolah dan bekerja dari rumah (*work from home*) bagi guru, termasuk mereka yang bekerja di satuan PAUD berdasarkan Surat Edaran Mendikbud No. 4 tahun 2020. Kondisi ini merupakan hal yang tak terduga dan mengharuskan anak-anak harus mencari cara agar proses belajar tetap berjalan agar perkembangan anak tetap optimal meskipun mereka tetap rumah (Iftitah & Anawaty, 2020). Bagaimanapun, sekolah hanya mampu mengisi sebesar 20% selama proses pembelajaran di Sekolah. Artinya ini menjadi berarti apabila saat anak berada di rumah selama pandemi (Ngura et al., 2020).

Berdasarkan wawancara dengan warga di Kelurahan Dukuh Kupang menyatakan bahwa sebagian dari orang tua mengeluh saat kebijakan belajar dari rumah (*Learn from Home*) diterapkan. Banyaknya tugas yang harus diselesaikan oleh anak membuat mereka harus terlibat dalam proses selama pembelajaran di rumah. Selain itu,

adanya kebosanan dari anak akibat dari lamanya pembelajaran online.

Peran orang tua dalam pendidikan anak sangat penting, terutama anak usia dini karena mereka masih membutuhkan banyak bimbingan. Menurut Akbar (2011) bahwa proses belajar anak perlu melibatkan peran pendampingan orang tua karena anak masih dalam lingkup tanggung jawab dan pemeliharaan orang tua. Mendampingi anak belajar merupakan salah satu tugas utama orang tua, khususnya ibu. Ibu rumah tangga memiliki lebih banyak waktu dengan anak usia dini di rumah. Sehingga, Peran ibu sangat mempengaruhi pendidikan anak.

Bagaimanapun, orang tua bukanlah seorang guru yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam hal mengajar. Dalam hal ini, diperlukan bantuan dalam bentuk pendampingan dalam memberikan pembelajaran yang menyenangkan. Strategi-strategi pembelajaran yang adaptif serta menyenangkan pada di rumah mutlak dibutuhkan saat ini. Ini berguna agar proses pembelajaran tetap berjalan lancar sebagaimana mestinya.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian *Stunting*

Joyful Learning merupakan strategi pembelajaran untuk mengembangkan keterampilan dan pemahaman siswa, dengan penekanan pada belajar sambil bekerja (*learning by doing*). Pembelajaran menyenangkan (*Joyfull Learning*) adalah suatu poses pembelajaran atau pengalaman belajar yang membuat peserta didik merasakan kenikmatan dalam skenario belajar atau proses pembelajaran.

2.2 Manfaat *Joyful Learning*

Joyful Learning dapat membantu mengembangkan kemampuan berpikir, membangun sendiri konsep materi pelajaran serta kemampuan merumuskan kesimpulan pada siswa dan menghadapkan siswa kepada suatu keadaan yang menyenangkan sehingga dapat membuat siswa menyukai materi yang diberikan karena proses belajar didesain lebih dinamis, menekankan hal-hal visual, dan menyenangkan. *Joyful Learning* berpengaruh besar pada prestasi siswa, prestasi siswa akan

meningkat dengan digunakannya *Joyful Learning*.

Pada dasarnya materi pembelajaran akan mudah diterima siswa apabila siswa memiliki keaktifan dan rasa ingin tahu yang tinggi yang didukung oleh metode yang tepat yang dapat mendorong siswa untuk lebih aktif, berarti siswa yang mendominasi aktivitas pembelajaran. Siswa dapat menemukan ide pokok materi, memecahkan masalah dan mengaplikasikan apa yang mereka pelajari ke dalam kehidupan nyata. Salah satu metode belajar yang dapat mengembangkan keaktifan siswa adalah metode pemberian tugas. Metode pemberian tugas merupakan metode yang berorientasi pada filosofi konstruktivistik. Metode pemberian tugas adalah cara penyajian pelajaran dengan menugaskan pelajar-pelajar mempelajari sesuatu yang kemudian harus dipertanggungjawabkan.

Pemberian tugas pada pembelajaran kimia dapat memberikan motivasi kepada siswa untuk mempelajari dan menggali kembali sumber-sumber yang

berkaitan dengan materi, sebagai sarana dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru.

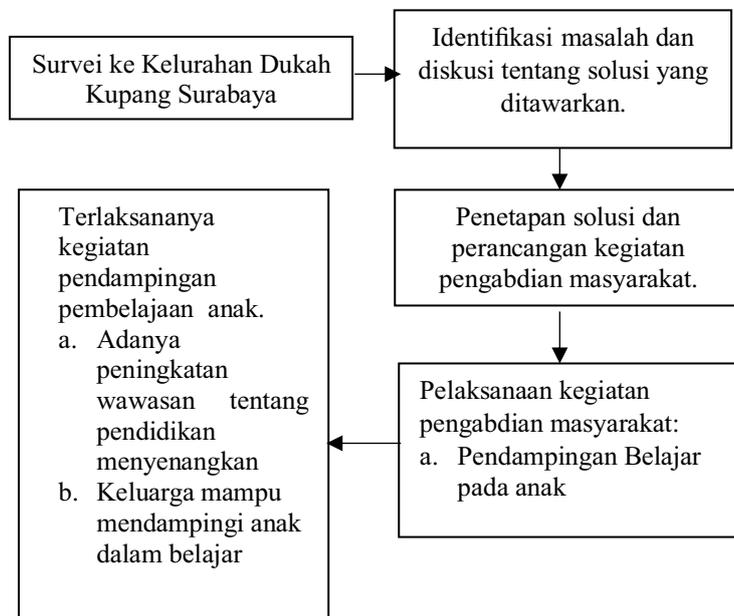
Tujuan dari pemberian tugas dalam proses belajar mengajar adalah memberi kesempatan kepada siswa untuk menyelidiki hal-hal yang berhubungan dengan materi yang sedang dipelajari. Sehingga pengetahuan akan dapat diingat lebih lama. Metode pemberian tugas merupakan pemantapan pengertian siswa pada pelajaran yang telah diberikan (setelah pembelajaran) ataupun yang akan diberikan (sebelum pembelajaran). Dengan demikian keterbatasan waktu di kelas untuk memecahkan suatu masalah atau pemahaman suatu materi akan terpecahkan (Permatasari et al., 2014)

3 METODE PENELITIAN

Ada beberapa tahapan yang dilakukan dalam program pengabdian masyarakat mulai dari persiapan program sampai pada tahap pelaksanaan program di antara

3.1. Metode Pendekatan

Gambar 1. Alur Metode Pendekatan



1. Survei ke Kelurahan Dukuh Kupang Surabaya

Kunjungan peneliti ke wilayah Kelurahan Dukuh Kupang Surabaya adalah untuk bertemu dengan Kelurahan dan Bunda PUAD di daerah Dukuh Kupang Surabaya, lalu menyampaikan maksud kunjungan. Pada tahap ini, peneliti juga sekaligus mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh mitra. Mitra menerima kunjungan dan diskusi mengenai kendala orang tua selama pembelajaran online di rumah. Berdasarkan keterangan Bunda PAUD, orang tua masih belum memahami bagaimana cara

mendampingi anak belajar di rumah dan memberikan pendidikan yang menyenangkan.

2. *Identifikasi masalah dan solusi yang ditawarkan*

Identifikasi masalah didapatkan setelah melakukan diskusi dengan Kelurahan dan Bunda PUAD di daerah Dukuh Kupang Surabaya dan mencari alternatif solusi. Beberapa masalah yang didapat sebagai berikut:

- a. Kurangnya pengetahuan tentang pendidikan menyenangkan
- b. Keluarga belum mampu mendampingi anak dalam belajar

3. *Penetapan solusi dan perancangan kegiatan pengabdian masyarakat.*

Solusi yang dipilih berdasarkan pada masalah yang dihadapi dan prinsip evidence-based practice. Melibatkan Kelurahan dan Bunda PUAD di daerah Dukuh Kupang Surabaya. Melibatkan anak PAUD dalam pembelajaran

4. *Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat:*

- a. Memberikan penyuluhan tentang pendidikan menyenangkan
- b. Melakukan pendampingan belajar menyenangkan

5. *Evaluasi Pelaksanaan dan Keberlanjutan Program*

Langkah evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan pengabdian masyarakat selesai dilaksanakan adalah:

- a. *Follow Up* via *Whatsapp Group* selama satu bulan untuk memantau perkembangan anak
- b. Mengevaluasi perkembangan pembelajaran anak dan diharapkan tidak terjadi penurunan minat belajar.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 *Profil Mitra*

Kelurahan Dukuh Kupang Kota Surabaya sebagai wilayah mitra program ini. Di sana anak PAUD mengalami masalah serius dalam pembelajaran. Berbasarkan wawancara dengan bunda PUAD dan kelurahan sebagai anak mengalami kesusahan dalam proses pembelajaran.

4.2 *Gambaran Umum Kegiatan*

Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan bentuk solusi yang ditawarkan terhadap isu *Stunting* di Kelurahan Dukuh Kupang Kota Surabaya dengan orang tua dan anak PAUD. Kegiatan pengabdian masyarakat ini memiliki tujuan untuk mengatasi masalah masalah pembelajaran online yang dialami oleh anak PAUD yang berpengaruh pada

minat belajar mereka. Bentuk kegiatannya sosialisasi pendidikan menyenangkan dan pendampingan pembelajaran kepada orang tua. Kegiatan ini dilakukan selama 1 bulan, mulai 1-30 Agustus 2020.

4.3 Pelaksanaan Mekanisme dan Rancangan

Kami melakukan kordinasi dengan Bunda PAUD dan orang tua untuk menentukan hari yang pas, dan menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan untuk sosialisasi dan pendampingan pendidikan menyenangkan. Kegiatan dimulai dengan memberikan materi tentang pendidikan menyenangkan. Dijelaskan tentang pengertian pendidikan menyenangkan, dan manfaatnya pada anak. Bunda PAUD dan para orang tua terlibat dalam proses pendampingan dan melakukan demontrasi pendidikan menyenangkan di rumah. Pendidikan dimulai dari menggambar, bernyanyi

4.4 Hasil Pelaksanaan Kegiatan dan Pembahasan

Kegiatan sosialisasi dan pendampingan pendidikan menyenangkan dirasa sangat bermanfaat oleh peserta. Mereka baru sadar bahwa keterlibatan orang tua merupakan faktor penting untuk pendidikan anak selama di rumah. Mereka juga sebelumnya tidak pernah tahu bagaimana mendampingi belajar anak di rumah dan. Orang tua berpartisipasi secara aktif selama acara berlangsung.

Pada saat acara sosialisasi dan pendampingan, peserta yang merupakan bunda PAUD dan orang tua anak, aktif bertanya dan mendemonstrasikan strategi pendidikan menyenangkan di rumah. Dengan diajarkan cara mendampingi anak dalam proses belajar di rumah diharapkan orang tua balita berkenan dan mampu mendampingi proses pembelajaran anaknya di rumah selama dilaksanakan secara online. Bunda PUAD juga menunjukkan

5. KESIMPULAN

Kesimpulan dari program pengabdian yang berjudul “*Strategi Pendampingan Anak Belajar dari Rumah yang Menyenangkan di Kota Surabaya*” sebagai berikut:

1. Bunda PAUD dan orang tua memahami secara pengertian, dan manfaat pembelajaran menyenangkan.
2. Bunda PUAD dan orang tua mampu memberikan pendampingan pembelajaran menyenangkan di rumah selama pembelajaran daring.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pengabdian ini tidak akan terlaksana dan berjalan dengan lancar jika tidak ada bantuan dari beberapa pihak. Pada kesempatan ini, kami berterima kasih kepada:

1. Pimpinan Fakultas ilmu Keguruan dan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surabaya yang telah memberi kepercayaan kepada kami untuk melakukan pemberdayaan masyarakat.
2. Pihak pihak kelurahan Dukuh Kupang yang mengizinkan kam untuk melakukan pemberdayaan di wilayah kerjanya.

3. Bunda PAUD dan para orang tua yang rela meluangkan waktunya untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian ini.
4. Dan pihak-pihan lain yang secara langsung dan tidak lansung terlibat dalam pelakasaaan program ini

DAFTAR PUSTKA

- Iftitah, S. L., & Anawaty, M. F. (2020). Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Di Rumah Selama Pandemi Covid-19. *JCE (Journal of Childhood Education)*, 4(2), 71. <https://doi.org/10.30736/jce.v4i2.256>
- Ngura, E. T., Laksana, D. N. L., Bude, Y. H., & Mogi, M. (2020). Program Kegiatan Pendampingan Belajar Anak Paud Di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19 Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Berbasis Inkuiri. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 1(2), 105–110. <https://doi.org/10.38048/jailcb.v1i2.111>
- Permatasari, A., Mulyani, B., & Nurhayati, N. (2014). Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Joyful Learning Dengan Metode